

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Rumah atau tempat tinggal merupakan salah satu kebutuhan dasar bagi manusia disamping kebutuhan sandang dan pangan. Dikatakan sebagai kebutuhan dasar karena merupakan unsur yang harus di penuhi guna menjamin kelangsungan hidup manusia. Dimana kebutuhan dasar ini akan menentukan taraf kesejahteraan sekaligus kualitas hidup manusia itu sendiri karena itu suatu hunian pada hakekatnya dapat pengaruh terhadap kualitas kehidupan orang-orang yang tinggal di dalamnya. Menurut Heinz Frick (2006) rumah tinggal yang layak dan aman adalah harus memenuhi kebutuhan pokok jasmani, rohani manusia, melindungi manusia dari penularan penyakit, dan melindungi manusia dari gangguan luar.

Seiring dengan perkembangan kota-kota besar di indonesia dalam usaha penyediaan hunian bagi warganya kerap di hadapkan dengan permasalahan-permasalahan. Terutama dalam permasalahan biaya dalam pembuatan rumah atau tempat tinggal, dengan demikian maka di lakukan sebuah perencanaan yang tepat agar efektif dan efisien. .

Selain perencanaan rumah yang memenuhi standar teknis, hal ini yang penting dalam membangun rumah tinggal yaitu Rencana Anggaran Biaya (RAB), dengan membuat rencana anggaran biaya kita dapat mengatur biaya yang keluar sehingga bisa menghemat biaya, dengan tidak membeli bahan dan material yang berlebihan. Selain membuat Rencana Anggaran Biaya (RAB) hal yang paling penting juga yaitu membuat permodel atau yang sering disebut dengan maket

adalah bentuk tiruan dari suatu objek seperti, rumah, gedung, kapal, pesawat terbang dan benda lainnya yang telah kita sederhanakan atau di ubah menjadi kecil dengan skala tertentu. Dalam bahasa Indonesia maket di sebut juga dengan istilah “ miniatur”, bahan-bahan maket pun beragam jenisnya ada yang dari kayu, kertas styrofoam, tanah liat dan media lainnya. Ketika suatu proyek masih berada dalam suatu tahap pradesain atau perencanaan, memang sering kita temui hal-hal yang sangat sulit untuk di terangkan dengan menggunakan gambar yang bagus sekalipun. Sehingga berawal dari kejadian semacam inilah, sebuah maket sangat diperlukan. Maket itu sendiri dapat dikatakan embrio dari sebuah bangunan yang akan di buat, yang berarti kita akan mengetahui secara nyata bentuk dari sebuah bangunan yang kita rencanakan. Biasanya maket di buat sedemikian rupa supaya terkesan persis dengan bentuknya setelah jadi (keadaan bangunan sebenarnya) agar mempermudah dalam pembangunan rumah tinggal itu sendiri, maka di rencanakan lah objek penelitian ini dengan judul “Perencanaan Anggaran Biaya Dan Pemodelan Rumah Dua Lantai Type 280 M<sup>2</sup> Di Desa Rantau Kumpai Kecamatan Sosoh Buay Rayap”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah yang akan di angkat pada penelitian ini adalah bagaimana menganalisa perencanaan anggaran biaya dan pemodelan rumah dua lantai dengan type 280 m<sup>2</sup> di Desa Rantau Kumpai Kecamatan Sosoh Buay Rayap.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah merencanakan anggaran biaya dan permodelan rumah dua lantai dengan type 280 M<sup>2</sup> di Desa Rantau Kumpi Kecamatan Sosoh Buay Rayap. agar pada pelaksanaan pembuatan nanti dapat mengetahui berapa besar biaya yang di perlukan untuk membangun rumah tersebut.

### **1.4 Batasan Masalah**

Batasan masalah yang akan di angkat dari tugas akhir ini, ialah merencanakan anggaran biaya dan pemodelan rumah dua lantai dengan type 280/300 M<sup>2</sup> di Desa Rantau Kumpi Kecamatan Sosoh Buay Rayap. Adapun perencanaan ini memiliki modal awal sebesar Rp.200.000.000,00 dengan menggunakan daftar analisa / harga satuan bahan dan upah berdasarkan Standar Nasional Indonesia(SNI) Kabupaten dan Ogan Ulu Tahun Anggaran 2021 Komerling.